

1. LATAR BELAKANG

Dalam era digital saat ini, film tidak hanya menjadi sebuah media visual untuk menghibur, tetapi film dapat menjadi sebuah alat yang kuat untuk menyampaikan pesan dan suasana yang mendalam, yang telah dibuat oleh sang sutradara dan penulis cerita. Pada karya tugas akhir ini, tim produksi dan penulis sepakat untuk mengangkat fenomena kriminal pencurian yang bermodus mistis sebagai pengalihan isu. Maka untuk dapat menyampaikan pesan tersebut, peranan penulis sebagai sinematografer menjadi salah satu aspek utama dalam membangun sebuah cerita menjadi gambar visual. Sinematografer bertugas dalam membuat sebuah visual berdasarkan pemilihan komposisi, pencahayaan, warna maupun pemilihan pergerakan kamera untuk dapat menyampaikan pesan yang kuat dalam film yang ingin dibangun berdasarkan ide dari sutradara (Brown, 2016).

Chiaroscuro Lighting sendiri merupakan sebuah teknik pencahayaan yang menggunakan kontras dari terang dan gelap suatu cahaya untuk membangun efek dramatis, ketegangan emosional hingga menonjolkan bentuk serta tekstur dan dapat menciptakan atmosfer misterius (Brown, 2016). Tujuan dari penulis menerapkan teknik *chiaroscuro lighting* yang berguna untuk membangun *suspense visual* pada film pendek berjudul “Jaga malam” yang bertujuan agar para penonton dapat merasakan keterlibatan yang dialami oleh karakter utama.

Film ini menceritakan tentang seorang satpam muda bernama Adam, harus menghadapi ketakutannya demi menjaga koperasi di tempat dirinya bekerja demi membiayai pengobatan istrinya. Namun saat melakukan investigasi, menduga pelakunya adalah babi ngepet. Adam menemukan bahwa kenyataan jauh lebih rumit dari yang ia bayangkan, membawanya semakin dalam ke teka-teki kriminal yang membuat kebenaran atas apa yang sebenarnya terjadi.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan teknik *Chiaroscuro* beserta komposisi mampu menambah *suspense* karakter utama Adam dalam film pendek Jaga Malam?.

1.2 Batasan Masalah

Batasan-batasan dari tugas akhir ini adalah:

1. *Scene 5 Shot 1* Adam berjalan masuk kedalam koperasi.
3. *Scene 5 Shot 4* Adam perlahan mengambil karung.
4. *Scene 6 Shot 3* Terlihat babi ngepet menggasak dan Adam menangkap.
5. *Scene 13 Shot 1* Terlihat pak udin menggasak uang di brankas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan *shot* yang sesuai dengan memvisualisasi *suspense* melalui teknik pencahayaan *chiaroscuro* beserta komposisi pada film “Jaga Malam”.

2. STUDI LITERATUR

2.1 Director of photography

Seorang *Director of photography* memiliki tanggung jawab untuk membuat sebuah konsep visual yang disampaikan oleh sang sutradara. *Director of photography* bertugas sebagai pembuat visual berdasarkan penulisan cerita dari seorang penulis naskah yang di jadikan menjadi sebuah visual yang dapat bercerita. Untuk membuat visual tersebut, seorang DoP harus memahami tentang teknik pencahayaan, teknik pergerakan kamera, pemilihan *shot* hingga *angle camera* dan kontinitas dari visual tersebut (Brown, 2022).